

**PENGARUH OPINI AUDITOR INDEPENDEN DAN PENGUNGKAPAN
SUSTAINABILITY REPORT TERHADAP KINERJA KEUANGAN
DENGAN DANA SYIRKAH TEMPORER SEBAGAI VARIABEL MODERASI
PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2016-2021**

Ithohirah Harahap^a, Sugianto^b, Juliana Nasution^c

^aFakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, ithohirahharahap@gmail.com, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

^bFakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, sugianto@uinsu.ac.id, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

^cFakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, juliananasution@uinsu.ac.id, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of independent auditor opinion and sustainability report disclosure on financial performance using temporary syirkah funds as a moderating variable in Islamic commercial banks in Indonesia for the 2016-2021 period. This research uses quantitative methods, secondary data collection techniques with documentation using the annual financial reports of Islamic Banking in Indonesia for the 2016-2021 period. This research uses the E-Views statistical tool. Data were analyzed using the moderated regression analysis method. The results of this research show that the Independent Auditor's Opinion has a positive and significant effect on Financial Performance. This is proven by the fact that the tcount for the Independent Auditor's Opinion variable (4.121) is greater than ttable (2.007) and the prob value is $0.003 < 0.05$, Sustainability Report Disclosure has a positive and significant effect on Financial Performance. This is proven by the fact that tcount for the Sustainability Report Disclosure variable (5.658) is greater than ttable (2.007) and the prob value is $0.013 < 0.05$, and based on the F test, Independent Auditor Opinion and Sustainability Report Disclosure have a simultaneous and significant effect on Financial Performance. This is proven by the fact that Fcount is (4.335) greater than Ftable (3.18) and the probability value is $0.043 < 0.05$. Temporary Syirkah Funds can moderate the influence of Independent Auditor Opinion on Financial Performance. This is proven by the tcount for the indirect influence of the Independent Auditor's Opinion variable (4.592) being greater than ttable (2.007) and the Temporary Syirkah Fund can moderate the influence of Sustainability Report Disclosure on Financial Performance. This is proven by the fact that tcount for the indirect effect of the Sustainability Report Disclosure variable (5.735) is greater than ttable (2.007).

Keywords: *Independent Auditor's Opinion, Sustainability Report Disclosure, Temporary Syirkah Funds, Financial Performance*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Opini Auditor Independen Dan Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Dana Syirkah Temporer Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2021. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, teknik pengumpulan data sekunder dengan dokumentasi menggunakan laporan keuangan tahunan Perbankan Syariah di Indonesia periode 2016-2021. Penelitian ini menggunakan alat statistik E-Views. Data dianalisis dengan metode analisis regresi moderasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Opini Auditor Independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini dibuktikan dengan Karena t_{hitung} untuk variabel Opini Auditor Independen (4,121) lebih besar dari t_{tabel} (2,007) dan nilai prob $0,003 < 0,05$, Pengungkapan Sustainability Report berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini dibuktikan dengan Karena t_{hitung} untuk variabel Pengungkapan Sustainability Report (5,658) lebih besar dari t_{tabel} (2,007) dan nilai prob $0,013 < 0,05$, dan berdasarkan uji F Opini Auditor Independen dan Pengungkapan Sustainability Report berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini dibuktikan dengan Karena F_{hitung} sebesar (4,335) lebih besar dari F_{tabel} (3,18) dan nilai prob $0,043 < 0,05$. Dana Syirkah Temporer dapat memoderasi pengaruh Opini Auditor Independen terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini dibuktikan dengan Karena t_{hitung} untuk pengaruh tidak langsung variabel Opini Auditor Independen (4,592) lebih besar dari t_{tabel} (2,007) dan Dana Syirkah Temporer dapat memoderasi pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini dibuktikan dengan Karena t_{hitung} untuk pengaruh tidak langsung variabel Pengungkapan Sustainability Report (5,735) lebih besar dari t_{tabel} (2,007).

Kata Kunci: Opini Auditor Independen, Pengungkapan Sustainability Report, Dana Syirkah Temporer, Kinerja Keuangan

1. PENDAHULUAN

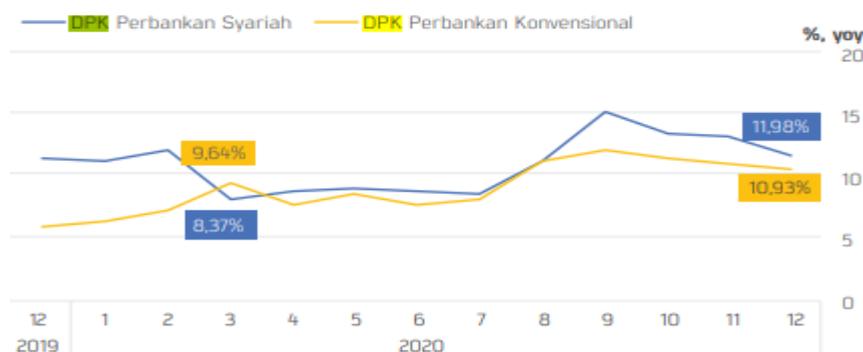
Indonesia sebagai salah satu negara yang tengah berkembang saat ini sedang merintis usaha untuk memelihara penopang pertumbuhan ekonomi negara, salah satunya adalah peningkatan kinerja sistem keuangan. Perbankan memiliki peran yang besar dalam sistem keuangan. Perbankan memiliki kedudukan yang strategis, yaitu sebagai pelaksana kebijakan moneter, penunjang kelancaran bagi sistem pembayaran serta pencapaian dalam stabilitas sistem keuangan, sehingga dibutuhkan sebuah sistem perbankan yang sehat, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas yaitu salah satunya adalah opini auditor independen yaitu pendapat yang dikeluarkan oleh auditor mengenai kewajaran laporan keuangan audit, dalam semua hal yang material, yang didasarkan atas kesesuaian penyusunan laporan keuangan tersebut dengan prinsip akuntansi berterima umum (S. Praja, 2012).

Jadi, Opini audit merupakan ukuran atas pendapat yang diberikan oleh auditor terhadap hasil laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan. Semakin memperoleh pendapat *unqualified opinion* perusahaan tersebut dipandang semakin baik. Sebagai pemeriksa laporan keuangan auditor akan memberikan opini atas laporan keuangan yang diauditnya. Opini yang dikeluarkan berdasarkan bukti dan penemuan selama melaksanakan pekerjaan lapangan. Apabila selama pelaksanaan pekerjaan lapangan auditor tidak menemukan masalah apapun bukti yang sangat menyimpang sesuai dengan prinsip akuntansi berlaku umum maka auditor mungkin dapat dengan cepat menyelesaikan tugasnya dan kemudian mengeluarkan opini audit yang sesuai dengan hasil yang diperoleh, tetapi jika auditor menemukan penyimpangan karena laporan keuangan tidak sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum kemungkinan auditor akan lebih banyak lagi mencari penyimpangan serta bukti – bukti lain yang akhirnya dapat mempengaruhi penyelesaian waktu audit (Akbar & Herawati, 2022) Faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas yaitu salah satunya adalah pengungkapan *sustainability report*. yaitu orang yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan hidup suatu LJK, emiten, dan perusahaan publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan. Pelaporan keberlanjutan sebagaimana yang dipromosikan oleh Standar GRI, adalah praktik pelaporan organisasi secara transparan mengenai dampak ekonomi, lingkungan, dan sosialnya, dan karena itu juga termasuk kontribusinya positif atau negatif terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan. (Wijayanti, 2016)

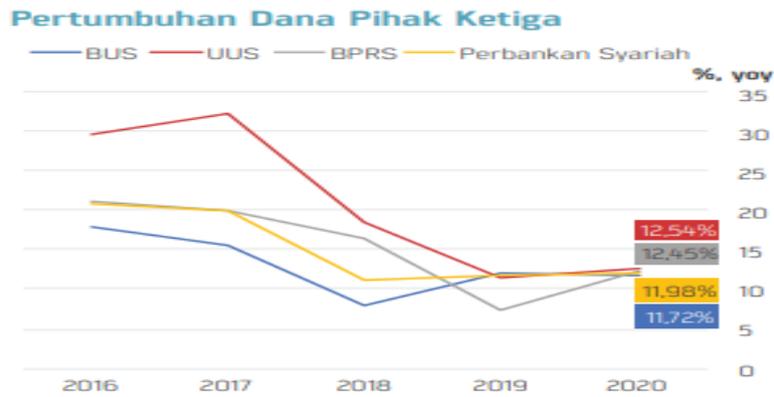
Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi profitabilitas ialah dana syirkah temporer. Dana syirkah temporer adalah dana yang diterima sebagai penyertaan oleh orang perseorangan atau pihak lain yang berhak dikelola dan ditanamkan oleh bank dalam jangka waktu tertentu, mendistribusikan hasil penyertaan tersebut sesuai dengan kesepakatan (Eko Prabowo, 2014). Dana syirkah temporer tidak termasuk dalam aset, meskipun entitas syariah dapat mengelola dana tersebut karena tetap menjadi milik pemiliknya. Dana syirkah temporer juga tidak termasuk dalam kategori kewajiban, karena dalam dana syirkah temporer pelunasan utang tidak dilakukan sekali saja, hal ini dipengaruhi oleh adanya keuntungan dan kerugian usaha, dibagi menurut nisbah yang disepakati. awal kontrak. Jadi ini akan menambah atau mengurangi jumlah uang yang harus dikembalikan (Ascarya, 2007).

Fenomena persaingan antar bank syariah yang ketat secara langsung atau tidak langsung dapat berpengaruh terhadap pencapaian profitabilitas perbankan syariah. Dalam sistem perbankan syariah yang merupakan bagian konsep dari ekonomi Islam yang memiliki tujuan untuk mengaplikasikan sistem nilai dan etika Islam dalam wilayah ekonomi. berdasarkan prinsip syariah berdasarkan kaidah mudharabah, bank syariah akan berfungsi sebagai mitra, baik dengan penabung maupun dangan pengusaha yang meminjam dana. Salah satu bentuk investasi oleh pihak lain pada lembaga perbankan syariah adalah berupa dana syirkah temporer. Salah satu penghimpunan dana yang menggunakan prinsip mudharabah adalah dana syirkah temporer yang merupakan bagian dari dana pihak ketiga yang dihimpun oleh entitas syariah dimana entitas syariah mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan entitas syariah atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan.

Gambar 1. Dana Pihak Ketiga



Dilihat pada grafik di atas, menunjukkan bahwa pertumbuhan DPK perbankan syariah 11,98% juga menunjukkan posisi yang stabil dan masih lebih tinggi dibandingkan dengan perbankan konvensional sebesar 10,93%.



Gambar 2. Pertumbuhan DPK

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) Perbankan Syariah tumbuh 11,98% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 11,82%. Perkembangan pertumbuhan DPK terjadi pada UUS dan BPRS dengan laju masing-masing 12,54% dan 12,45% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya yang sebesar 11,34% dan 7,34%. Sedangkan BUS mengalami perlambatan pertumbuhan dengan 11,72%, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 12,18%. BUS tetap mendominasi komposisi DPK dengan porsi sebesar 67,86%, sementara porsi DPK UUS sebesar 30,08% dan BPRS sebesar 2,06%.

Pada bank syariah, nasabah merupakan investor yang menyimpan dananya pada bank baik itu dalam bentuk tabungan, giro, maupun deposito jika menggunakan akad bagi hasil pada produk penghimpun dana. Dimana, timbal balik suatu investasi berbentuk bagi hasil dari hasil kelola dana dalam satu periode. Jadi, ketidakpastian yang ditanggung bersama oleh kedua pihak akan menimbulkan suatu kewaspadaan untuk menanamkan suatu dana. Jika diibaratkan pada pasar modal, investor akan mencari emiten yang sanggup mengembalikan dananya sesuai dengan pengembalian yang diharapkan. Informasi-informasi tersebut hanya bisa didapat pada laporan keuangan. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang menyatakan salah satu factor yang banyak dipertimbangkan oleh investor dalam berinvestasi adalah informasi akuntansi pada suatu perusahaan. Oleh karena itu, laporan keuangan mengambil peran penting sebagai penilai kondisi keuangan yang baik (Chariri & Ghozali, 2007).

Laporan keuangan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang telah di audit. Laporan keuangan yang telah di audit adalah laporan kondisi keuangan dalam satu periode yang telah di audit oleh auditor independen. Auditor independen memiliki tugas melakukan penilaian atas laporan keuangan yang telah dibuat agen yaitu dengan cara memberikan opini audit dan mempertimbangkan kelangsungan hidup suatu perusahaan.

Kualitas laporan keuangan suatu perusahaan pun terlihat jelas dengan opini auditor independen yang tercermin dalam laporan keuangan yang telah di audit. Opini auditor independen adalah opini atas kewajaran dari laporan keuangan. Kualitas terbaik dari laporan keuangan akan tercermin ketika auditor memberikan opini wajar tanpa pengecualian pada laporan keuangan. Ketika laporan keuangan suatu perusahaan mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian, berarti bahwa laporan tersebut memperlihatkan kondisi keuangan yang sebenarnya sesuai standar akuntansi yang berlaku umum tanpa adanya pengecualian dalam bentuk apapun. Pengungkapan dalam pelaporan keuangan merupakan mekanisme yang paling efisien dan efektif untuk mendorong manajer dalam pengelolaan perusahaan. Manajer akan termotivasi untuk mengelola perusahaan lebih baik jika informasi dalam pelaporan keuangan memiliki kualitas yang lebih baik. Sehingga, laporan keuangan yang seperti itu akan memperlihatkan citra baik bagi para pemangku kepentingan terutama bagi investor yang akan menginvestasikan dananya (Fahmi, 2014).

Selain opini auditor, salah satu pelaporan yang menjadi bahan pertimbangan para pemangku kepentingan adalah pelaporan keberlanjutan atau *sustainability reporting*. Pengungkapan kinerja lingkungan, sosial, dan ekonomi di dalam laporan terpisah yang biasanya dikenal dengan sustainability report, dapat mencerminkan tingkat akuntabilitas, resposibilitas, dan transparansi perusahaan terhadap investor dan stakeholder lainnya.

Pengungkapan sustainability report dapat dijadikan strategi bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Pengungkapan sustainability report akan memberikan gambaran atas dampak sosial dan lingkungan yang ditimbulkan oleh aktivitas ekonomi. Sustainability report dapat digunakan perusahaan untuk mencegah terjadinya kesalahpahaman dengan para stakeholder yang dapat mengancam keberlanjutan perusahaan (Hery, 2012). Namun, jika hasil pemeriksaan laporan keuangan dan pengungkapan sustainability report menjadi penting bagi para pemangku kepentingan, maka seorang investor selaku salah satu pemangku kepentingan seharusnya lebih memperhatikan hasil dari kedua hal tersebut. Penelitian oleh Cheng dan Chirstian mengungkapkan bahwa pengungkapan CSR yang merupakan proksi dari *sustainability report* berpengaruh signifikan terhadap abnormal return yang menandakan bahwa investor mempertimbangkan informasi CSR untuk membuat keputusan.

Selain fenomena di atas, juga ada terdapat perbedaan pada hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten, dimana pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Hastuti, 2018) dengan judul penelitian Pengaruh Opini Auditor Independen Dan Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Dana Syirkah Temporer Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa opini auditor independen dan pengungkapan *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap dana syirkah temporer baik secara parsial maupun simultan.

Kemudian pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Hevi, 2022) dengan judul penelitian Pengaruh Opini Auditor Independen Dan Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Dana Syirkah Temporer Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa opini auditor independen berpengaruh terhadap dana syirkah temporer namun pengungkapan susutability report tidak berpengaruh terhadap dana syirkah temporer secara parsial.

Ketidakkonsistenan penelitian-penelitian terdahulu yang peneliti sebutkan di atas memunculkan adanya *research gap*, hal ini yang memotivasi peneliti untuk lebih jauh memahami secara mendalam mengenai variabel dependen dan independen yang berkaitan. Dengan melihat fenomena dan *research gap* yang telah dipaparkan sebelumnya, maka menjadi latar belakang diajukannya riset ini. Berdasarkan uraian fenomena masalah serta *research gap* di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Opini Auditor Independen Dan Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Dana Syirkah Temporer Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2021”**.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini juga sangat penting agar sumber daya yang digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan (Fahmi, 2012).

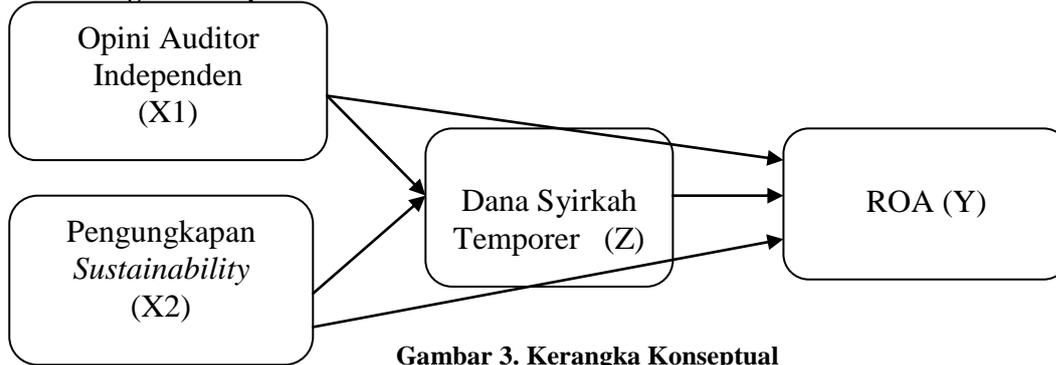
Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan menghasilkan laba secara efektif dan efisien. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan perusahaan berasal dari penjualan pendapatan investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Intinya adalah profitabilitas menunjukkan efisiensi perusahaan. (Kasmir, 2010)

2.2. Return On Asset (ROA)

Kinerja keuangan bank dengan mengacu pada laporan keuangan. Pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan. Pengukuran kinerja digunakan dengan menggunakan laba perusahaan yang berupa profitabilitas (ROA). Bagi investor informasi mengenai profitabilitas perusahaan dapat digunakan untuk melihat apakah akan mempertahankan investasi di perusahaan tersebut atau mencari alternatif lain. Salah satu pengukuran profitabilitas (ROA) adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas (ROA) bertujuan mengukur efisiensi aktivitas perusahaan. Untuk mengukurnya, peneliti menggunakan rumus :

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2.8. Kerangka Konseptual



Gambar 3. Kerangka Konseptual

2.9. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka teoritis dan kerangka konseptual yang sudah diuraikan di atas, dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

- Ho₁ : Opini Auditor Independen tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset (ROA)*.
- Ha₁ : Opini Auditor Independen berpengaruh terhadap *Return On Asset (ROA)*
- Ho₂ : Pengungkapan *Sustainability Report* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset (ROA)*.
- Ha₂ : Pengungkapan *Sustainability Report* berpengaruh terhadap *Return On Asset (ROA)*
- Ho₃ : Dana Syirkah Temporer tidak mampu memoderasi pengaruh Opini Auditor Independen terhadap *Return On Asset (ROA)*.
- Ha₃ : Dana Syirkah Temporer mampu memoderasi pengaruh Opini Auditor Independen terhadap *Return On Asset (ROA)*.
- Ho₄ : Dana Syirkah Temporer tidak mampu memoderasi pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* terhadap *Return On Asset (ROA)*.
- Ha₄ : Dana Syirkah Temporer mampu memoderasi pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* terhadap *Return On Asset (ROA)*
- Ho₅ : Opini Auditor Independen, *Sustainability Report*, dan Dana Syirkah Temporer tidak berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Asset (ROA)*.
- Ha₅ : Opini Auditor Independen, *Sustainability Report*, dan Dana Syirkah Temporer berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Asset (ROA)*.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Lokasi penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan perbankan syariah di Indonesia periode 2016-2021. Sampel dipilih berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- a. Bank Umum Syariah selama periode 2016-2021.
- b. Memiliki laporan keuangan tahunan selama periode 2016-2021.
- c. BUS selama periode 2016-2021 yaitu daftar banknya : Bank Syariah Indonesia, Bank Muamalat, Bank BCA Syariah, Bank Syariah Bukopin, Bank Mega Syariah, Bank Victoria Syariah, Bank BTN Syariah.

Data operasional yang digunakan pada penelitian ini yaitu data sekunder, karena menggunakan data laporan keuangan Bank Umum Syariah pada Tahun 2016 – 2021 yang menjadi sampel penelitian. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari Laporan keuangan yang diterbitkan langsung oleh bank umum syariah di Indonesia yang dijadikan sampel penelitian periode 2016 – 2021 dan data yang dipublikasikan pada website masing-masing bank umum syariah. Metode pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda, untuk mendukung hasil dan akurasi penelitian, data penelitian yang diperoleh akan dianalisis dengan alat statistik melalui program SPSS. Uji Statistik ini dilakukan dengan beberapa pengujian uji statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis, dan uji variabel dominan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian model dalam regresi data panel dapat dilakukan dengan tiga pendekatan metode yaitu *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*. Hasil pengujiannya sebagai berikut :

4.1. Hasil Pengujian Model Regresi

4.1.1. Pendekatan *Common Effect Model*

Tabel 1. Hasil Uji Common Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
OPINI_AUDITOR__X1_	-0.053266	0.091474	-0.582303	0.5630
PENGUNGKAPAN_SUSTAINABILITY__X2_	0.110730	0.142900	0.774876	0.4421
DANA_SYIRKAH_TEMPORER__Z_	-0.012810	0.020830	-0.614998	0.5413
C	0.776678	0.409377	1.897218	0.0636
R-squared	0.030788	Mean dependent var		0.481704
Adjusted R-squared	-0.027364	S.D. dependent var		0.211865
S.E. of regression	0.214745	Akaike info criterion		-0.167548
Sum squared resid	2.305762	Schwarz criterion		-0.020216
Log likelihood	8.523788	Hannan-Quinn criter.		-0.110727
F-statistic	0.529438	Durbin-Watson stat		1.517258
Prob(F-statistic)	0.664144			

Sumber : Data sekunder yang diolah dengan *E-Views-12*

4.1.2. Pendekatan Fixed Effect Model

Tabel 2. Hasil Uji Fixed Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
OPINI_AUDITOR__X1_	-0.025592	0.097967	-0.261234	0.7952
PENGUNGKAPAN_SUSTAINABILITY__X2_	-0.126366	0.169108	-0.747253	0.4591
DANA_SYIRKAH_TEMPORER__Z_	0.008535	0.021905	0.389615	0.6988
C	0.607680	0.441629	1.375997	0.1761
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.239721	Mean dependent var		0.481704
Adjusted R-squared	0.040600	S.D. dependent var		0.211865
S.E. of regression	0.207520	Akaike info criterion		-0.114049
Sum squared resid	1.808710	Schwarz criterion		0.327948
Log likelihood	15.07932	Hannan-Quinn criter.		0.056412
F-statistic	1.203896	Durbin-Watson stat		1.881071
Prob(F-statistic)	0.314255			

Sumber : Data sekunder yang diolah dengan *E-Views-12*

4.1.3. Pendekatan Random Effect Model

Tabel 3. Hasil Uji Random Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
OPINI_AUDITOR__X1_	-0.053266	0.088396	-0.602576	0.5495
PENGUNGKAPAN_SUSTAINABILITY__X2_	0.110730	0.138092	0.801853	0.4264
DANA_SYIRKAH_TEMPORER__Z_	-0.012810	0.020129	-0.636409	0.5274
C	0.776678	0.395605	1.963269	0.0552
Effects Specification				
		S.D.	Rho	
Cross-section random		0.000000	0.0000	
Idiosyncratic random		0.207520	1.0000	
Weighted Statistics				
R-squared	0.030788	Mean dependent var		0.481704
Adjusted R-squared	-0.027364	S.D. dependent var		0.211865
S.E. of regression	0.214745	Sum squared resid		2.305762
F-statistic	0.529438	Durbin-Watson stat		1.517258
Prob(F-statistic)	0.664144			

Sumber : Data sekunder yang diolah dengan *E-Views-12*

Hasil uji dari ketiga model regresi belum dapat di jabarkan karena harus menentukan terlebih dahulu yang mana merupakan hasil uji terbaik dan palingsesuai untuk penelitian ini. Untuk dapat mengetahuinya maka dilakukan Uji Chowdan Uji Hausman.

4.2. Pemilihan Model Uji Regresi

4.2.1. Uji Chow

Tabel 4. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.442754	(8,42)	0.0076
Cross-section Chi-square	13.111055	8	0.1081

Sumber : Data sekunder yang diolah dengan *E-Views-12*

Dari hasil pengujian dengan uji chow di atas dapat dilihat hasil bahwa nilai probabilitas Cross-Section F adalah $0,0076 < 0,05$ artinya, H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian H_a diterima, H_0 pada uji chow adalah *Fixed Effect Model*, maka menurut uji chow model yang tepat untuk uji data panel ini adalah *Fixed Effect Model*.

4.2.2. Uji Hausman

Tabel 5. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	8.961869	3	0.0298

Sumber : Data sekunder yang diolah dengan *E-Views-12*

Dari hasil pengujian dengan uji Hausman di atas dapat dilihat hasil bahwa nilai *probabilitas Chi-Square* adalah $0,0298 < 0,05$ artinya, H_0 diterima. Dengan demikian H_a ditolak, maka menurut uji Hausman model yang tepat untuk uji data panel ini adalah *Fixed Effect Model*.

4.3. Analisis Regresi Data Panel

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Data Panel dengan *Fixed Effect Model*(Model 1)

Dependent Variable: RETURN_ON_ASSET__Y_
Method: Panel Least Squares
Date: 01/02/23 Time: 18:53
Sample: 2016 2021
Periods included: 6
Cross-sections included: 9
Total panel (balanced) observations: 54

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
OPINI_AUDITOR__X1_	0.010868	0.089489	4.1214551	0.00389
PENGUNGKAPAN_SUSTAINABILITY__X2_	0.103196	0.156737	5.6584038	0.01378
C	0.585744	0.433683	1.350626	0.1839

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.536972	Mean dependent var	0.481704
Adjusted R-squared	0.459524	S.D. dependent var	0.211865
S.E. of regression	0.205463	Akaike info criterion	-0.147478
Sum squared resid	1.815247	Schwarz criterion	0.257685
Log likelihood	14.98191	Hannan-Quinn criter.	0.008778
F-statistic	4.335448	Durbin-Watson stat	1.883163
Prob(F-statistic)	0.043052		

Sumber : Data sekunder yang diolah dengan *E-Views-12*

Dari nilai-nilai koefisien di atas, dapat disusun persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = 0,585 + 0,536X1 + 0,103X2$$

Dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa :

- Nilai *constant* (a) = 0,585 artinya apabila skor variabel Opini Auditor dan Pengungkapan Sustainability sama dengan nol, maka *Return On Asset* (Y) meningkat sebesar 0,585.
- Koefisien regresi Opini Auditor (X1) sebesar 0,536. Hal ini mengandung arti bahwa tambahan satu poin pada Opini Auditor (X1) akan meningkatkan *Return On Asset* (Y) sebesar 0,536 kali.
- Koefisien regresi Pengungkapan Sustainability (X2) sebesar 0,103. Hal ini mengandung arti bahwa tambahan satu poin pada Pengungkapan Sustainability (X2) akan meningkatkan *Return On Asset* (Y) sebesar 0,103 kali.

Berdasarkan hasil persamaan regresi tersebut, dapat diketahui bahwa hubungan yang terjadi antara Opini Auditor dan Pengungkapan Sustainability dengan *Return On Asset* adalah hubungan yang positif, dimana ketika Opini Auditor dan Pengungkapan Sustainability ditingkatkan, maka akan berdampak pada *Return On Asset*. Model 2 (Analisis Regresi Moderasi) :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z_i + \beta_4 X_1 * Z_i + \beta_5 X_2 * Z_i + e$$

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Data Panel Moderasi dengan Fixed Effect Model(Model 2)

Dependent Variable: RETURN_ON_ASSET__Y_
 Method: Panel Least Squares
 Date: 01/02/23 Time: 08:24
 Sample: 2016 2021
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 9
 Total panel (balanced) observations: 54

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
OPINI_AUDITOR__X1_	0.481342...	0.308167	5.5619538...	0.02617
PENGUNGKAPAN_SUSTAINABILITY__X2_	0.579971...	0.690256	3.8402261...	0.00577
DANA_SYIRKAH_TEMPORER__Z_	0.389516...	0.227953	3.7087525...	0.03524
X1_Z	0.077790	0.048847	4.5925351...	0.01913
X2_Z	0.068803	0.093565	5.7353478...	0.03641
C	2.919791	1.392582	4.0966741...	0.0424

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.607780	Mean dependent var	0.481704
Adjusted R-squared	0.582808	S.D. dependent var	0.211865
S.E. of regression	0.202904	Akaike info criterion	-0.133757
Sum squared resid	1.646796	Schwarz criterion	0.381906
Log likelihood	17.61143	Hannan-Quinn criter.	0.065114
F-statistic	1.368085	Durbin-Watson stat	2.054169
Prob(F-statistic)	0.217287		

Sumber : Data sekunder yang diolah dengan E-Views-12

Dari nilai-nilai koefisien di atas, dapat disusun persamaan regresi berganda sebagai berikut :

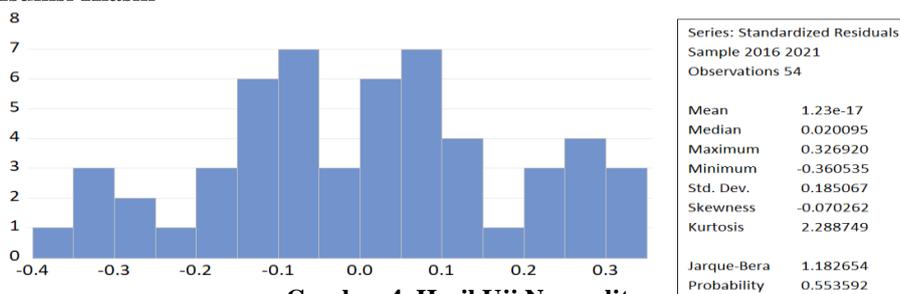
$$Y = 2,919 + 0,481X_1 + 0,579X_2 + 0,389Z + 0,077X_1Z + 0,068X_2Z$$

Dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa :

- Nilai *constant* (a) = 2,919 artinya apabila skor variabel Opini Auditor, Pengungkapan Sustainability, Dana Syirkah Temporer, Opini Auditor dikali Dana Syirkah Temporer, dan Pengungkapan Sustainability dikali Dana Syirkah Temporer sama dengan nol, maka *Return On Asset* (Y) meningkat sebesar 2,919.
- Koefisien regresi Opini Auditor (X1) sebesar 0,481. Hal ini mengandung arti bahwa tambahan satu poin pada Opini Auditor (X1) akan meningkatkan *Return On Asset* (Y) sebesar 0,481 kali.
- Koefisien regresi Pengungkapan Sustainability (X2) sebesar 0,579. Hal ini mengandung arti bahwa tambahan satu poin pada Pengungkapan Sustainability (X2) akan meningkatkan *Return On Asset* (Y) sebesar 0,579 kali.
- Koefisien regresi Dana Syirkah Temporer (Z) sebesar 0,389. Hal ini mengandung arti bahwa tambahan satu poin pada Dana Syirkah Temporer (Z) akan meningkatkan *Return On Asset* (Y) sebesar 0,389 kali.
- Koefisien regresi Opini Auditor (X1) dikali Dana Syirkah Temporer (Z) sebesar 0,077. Hal ini mengandung arti bahwa tambahan satu poin pada Opini Auditor (X1) dikali Dana Syirkah Temporer (Z) akan meningkatkan *Return On Asset* (Y) sebesar 0,077.
- Koefisien regresi Pengungkapan Sustainability (X2) dikali Dana Syirkah Temporer (Z) sebesar 0,068. Hal ini mengandung arti bahwa tambahan satu poin pada Pengungkapan Sustainability (X2) dikali Dana Syirkah Temporer (Z) akan meningkatkan *Return On Asset* (Y) sebesar 0,068.

Berdasarkan hasil persamaan regresi tersebut, dapat diketahui bahwa hubungan yang terjadi antara Opini Auditor, Pengungkapan Sustainability serta moderasi Opini Auditor dikali Dana Syirkah Temporer, dan Pengungkapan Sustainability dikali Dana Syirkah Temporer, dengan *Return On Asset* adalah hubungan yang positif, dimana ketika Opini Auditor, Pengungkapan Sustainability serta moderasi Opini Auditor dikali Dana Syirkah Temporer, dan Pengungkapan Sustainability dikali Dana Syirkah Temporer ditingkatkan, maka akan berdampak pada *Return On Asset*.

4.4. Uji Asumsi Klasik



Gambar 4. Hasil Uji Normalitas

Sumber : Data sekunder yang diolah dengan E-Views-12

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas adalah dapat dilihat bahwa nilai Probability sebesar 0,553592 dimana lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data variabel telah berdistribusi normal.

4.4.1. Uji Multikolinearitas

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2
X1	1.000000	0.038063
X2	0.038063	1.000000

Sumber : Data sekunder yang diolah dengan *E-Views-12*

Dari hasil uji multikolinearitas di atas dapat dilihat bahwa nilai korelasinya adalah sebesar $0,038 < 0,90$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas pada variabel penelitian tersebut.

4.4.2. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 9. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PENGUNGKAPAN_SUSTAINABILITY__X2_	-4.95E-15	1.47E-11	-0.000336	0.9997
RETURN_ON_ASSET__Y_	-1.54E-14	1.91E-11	-0.000808	0.9994
C	5.000000	1.01E-11	4.96E+11	0.0000

Sumber : Data sekunder yang diolah dengan *E-Views-12*

Berdasarkan tabel 4.10 di atas dapat di lihat bahwa nilai p value variabel X1 dan X2 yaitu sebesar 0.9997 dan 0,9994. Hasil ini menunjukkan nilai $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data ini terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

4.5. Uji Hipotesis

Tabel 10. Hasil Uji t (Uji Parsial)

Dependent Variable: RETURN_ON_ASSET__Y_
 Method: Panel Least Squares
 Date: 01/02/23 Time: 18:53
 Sample: 2016 2021
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 9
 Total panel (balanced) observations: 54

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
OPINI_AUDITOR__X1_	0.010868	0.089489	4.1214551	0.00389
PENGUNGKAPAN_SUSTAINABILITY__X2_	0.103196	0.156737	5.6584038	0.01378
C	0.585744	0.433683	1.350626	0.1839

Sumber : Data sekunder yang diolah dengan *E-Views-12*

Variabel Opini Auditor dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 4,121 dengan signifikansi sebesar 5%. Karena t_{hitung} untuk variabel X1 (4,121) lebih kecil dari t_{tabel} (2,007) dengan nilai probability sebesar $0,003 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa Opini Auditor secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*, sehingga membuktikan bahwa H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak. Variabel Pengungkapan Sustainability dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 5,658 dengan signifikansi sebesar 5%. Karena t_{hitung} untuk variabel X2 (5,658) lebih kecil dari t_{tabel} (2,007) dengan nilai probability sebesar $0,013 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa Pengungkapan Sustainability secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*, sehingga membuktikan bahwa H_{a2} diterima dan H_{o2} ditolak.

Tabel 11. Hasil Uji t (Parsial Model 2 dengan Moderasi)

Dependent Variable: RETURN_ON_ASSET__Y_
 Method: Panel Least Squares
 Date: 01/02/23 Time: 08:24
 Sample: 2016 2021
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 9
 Total panel (balanced) observations: 54

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
OPINI_AUDITOR__X1_	0.481342...	0.308167	5.5619538...	0.02617
PENGUNGKAPAN_SUSTAINABILITY__X2_	0.579971...	0.690256	3.8402261...	0.00577
DANA_SYIRKAH_TEMPORER__Z_	0.389516...	0.227953	3.7087525...	0.03524
X1_Z	0.077790	0.048847	4.5925351...	0.01913
X2_Z	0.068803	0.093565	5.7353478...	0.03641
C	2.919791	1.392582	4.0966741...	0.0424

Sumber : Data sekunder yang diolah dengan *E-Views-12*

Sementara itu, dengan menambahkan variabel moderasi dalam penelitian ini, dapat dilihat dari hasil *Moderated Regression Analysis* (MRA) menunjukkan dari perhitungan *E-Views* tersebut dapat disimpulkan bahwaperkalian variabel Opini Auditor dengan variabel moderasi Dana Syirkah Temporer memiliki nilai t_{hitung} sebesar $4,592 > t_{tabel} 2,007$ dan nilai probability sebesar $0,019 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa Dana Syirkah Temporer mampu memoderasi pengaruh Opini Auditor terhadap *Return On Asset* sehingga membuktikan bahwa H_{a3} ditolak dan H_{o3} diterima.

Perkalian variabel Pengungkapan Sustainability dengan variabel moderasi Dana Syirkah Temporer memiliki nilai t_{hitung} sebesar $5,735 > t_{tabel} 2,007$ dan nilai probability sebesar $0,036 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa Dana Syirkah Temporer mampu memoderasi pengaruh Pengungkapan Sustainability terhadap *Return On Asset* sehingga membuktikan bahwa H_{a4} ditolak dan H_{o4} diterima.

4.5.1. Uji F (Uji Simultan)

Tabel 12. Hasil Uji F (Uji Simultan)

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.536972	Mean dependent var	0.481704
Adjusted R-squared	0.459524	S.D. dependent var	0.211865
S.E. of regression	0.205463	Akaike info criterion	-0.147478
Sum squared resid	1.815247	Schwarz criterion	0.257685
Log likelihood	14.98191	Hannan-Quinn criter.	0.008778
F-statistic	4.335448	Durbin-Watson stat	1.883163
Prob(F-statistic)	0.043052		

Sumber : Data sekunder yang diolah dengan *E-Views-12*

Dari hasil perhitungan dapat dilihat bahwa nilai probability adalah sebesar 0,043052 dan nilai F_{hitung} sebesar 4,335. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai probability lebih kecil dari 0,05 ($Prob < 0,05$) maka kesimpulannya adalah signifikan. Terlihat pada tabel di atas diperoleh nilai probability (0,043) lebih kecil dari 0,05. Maka keputusannya adalah signifikan. Artinya H_{a5} diterima dan H_{o5} ditolak yang menunjukkan secara bersama-sama (simultan) seluruh variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Untuk nilai F_{hitung} dalam persamaan ini sebesar 4,335 adapun untuk nilai F_{tabel} sebesar 3,18 maka F_{hitung} (4,335) lebih besar daripada F_{tabel} (3,18) sehingga keputusan H_{a5} diterima dan H_{o5} ditolak, yang artinya seluruh variabel bebas yang terdiri dari variabel Opini Auditor dan Pengungkapan Sustainability secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat, yaitu *Return On Asset*.

4.5.2. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 13. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.536972	Mean dependent var	0.481704
Adjusted R-squared	0.459524	S.D. dependent var	0.211865
S.E. of regression	0.205463	Akaike info criterion	-0.147478
Sum squared resid	1.815247	Schwarz criterion	0.257685
Log likelihood	14.98191	Hannan-Quinn criter.	0.008778
F-statistic	4.335448	Durbin-Watson stat	1.883163
Prob(F-statistic)	0.043052		

Sumber : Data sekunder yang diolah dengan *E-Views-12*

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *R Square* sebesar 0,536. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu Opini Auditor dan Pengungkapan Sustainability mampu menerangkan variabel terikat yaitu *Return On Asset* sebesar 53,6% sisanya 46,4% dijelaskan oleh variabel lain di luar model regresi.

4.6. Pembahasan

4.6.1. Pengaruh Opini Auditor Independen Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah di Indonesia

Berdasarkan pengujian yang dilakukan, tabel pada uji t di atas menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 4,121 dengan signifikansi sebesar 5% nilai t_{tabel} untuk jumlah data sebesar 54 (n) dan variabel bebas (k) sebanyak 2 dengan taraf signifikan 5% maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,007. Kemudian kita membandingkan jika $t_{hitung} >$ dari pada t_{tabel} maka variabel tersebut dinyatakan signifikan. Karena t_{hitung} untuk variabel X1 (4,121) lebih besar dari t_{tabel} (2,007) maka keputusannya H_1 diterima dan H_0 ditolak. Variabel Opini Auditor Independen (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* / Kinerja Keuangan (Y).

Hasil penelitian ini disertai dengan teori di bab II bahwa hubungan antara opinion auditor independen dengan ROA adalah bahwa laporan keuangan yang telah di audit dengan benar akan membantu investor dan pihak lain yang berkepentingan untuk memahami kondisi keuangan suatu perusahaan, sehingga dapat membantu dalam mengambil keputusan investasi dan menilai efisiensi perusahaan dalam mengelola asetnya. Namun demikian, opini auditor independen tidak secara langsung mempengaruhi ROA suatu perusahaan. ROA dipengaruhi oleh banyak faktor lain, seperti strategi bisnis, efisiensi operasional, dan kondisi pasar.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suandani & Astawa (2021) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa opini audit berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pemerintah.

4.6.2. Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah di Indonesia

Berdasarkan pengujian yang dilakukan, tabel pada uji t di atas menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 5,658 dengan signifikansi sebesar 5% nilai t_{tabel} untuk jumlah data sebesar 54 (n) dan variabel bebas (k) sebanyak 2 dengan taraf signifikan 5% maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,007. Kemudian kita membandingkan jika $t_{hitung} >$ daripada t_{tabel} maka variabel tersebut dinyatakan signifikan. Karena t_{hitung} untuk variabel X2 (5,658) lebih besar dari t_{tabel} (2,007) maka keputusannya H_2 diterima dan H_0 ditolak. Variabel Pengungkapan Sustainability Report (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* / Kinerja Keuangan (Y).

Dengan demikian hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Azizah (2017) hasil dari penelitian dapat diketahui bahwa sustainability report berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan Return On Asset (ROA).

4.6.3. Pengaruh Opini Auditor Independen Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Dana Syirkah Temporer Sebagai Moderasi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia

Hasil *Moderated Regression Analysis* (MRA) menunjukkan dari perhitungan *E-Views* tersebut dapat disimpulkan bahwa perkalian variabel Opini Auditor Independen dengan variabel moderasi Dana Syirkah Temporer memiliki nilai t_{hitung} sebesar 4,592 > t_{tabel} 2,007 dan nilai prob sebesar 0,019 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Dana Syirkah Temporer mampu memoderasi pengaruh Opini Auditor Independen Terhadap *Return On Asset* sehingga membuktikan bahwa H_3 diterima dan H_0 ditolak.

Dalam hal ini, dana syirkah temporer dapat mempengaruhi hubungan antara opini auditor independen dengan kinerja keuangan perusahaan. Misalnya, jika dana syirkah temporer dikelola dengan baik, maka dapat memperkuat hubungan antara opini auditor independen dengan kinerja keuangan perusahaan. Sebaliknya, jika dana syirkah temporer dikelola dengan buruk, maka dapat melemahkan hubungan antara opini auditor independen dengan kinerja keuangan perusahaan. Namun, ada beberapa faktor lain yang juga dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, seperti kondisi pasar, kebijakan pemerintah, dan faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi kegiatan bisnis perusahaan.

4.6.4. Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Dana Syirkah Temporer Sebagai Moderasi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia

Hasil *Moderated Regression Analysis* (MRA) menunjukkan dari perhitungan *E-Views* tersebut dapat disimpulkan bahwa perkalian variabel Pengungkapan Sustainability Report dengan variabel moderasi Dana Syirkah Temporer memiliki nilai t_{hitung} sebesar 5,735 > t_{tabel} 2,007 dan nilai prob sebesar 0,036 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Dana Syirkah Temporer mampu memoderasi pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap *Return On Asset* sehingga membuktikan bahwa H_4 ditolak dan H_0 diterima.

Dalam hal ini, dana syirkah temporer dapat mempengaruhi hubungan antara pengungkapan sustainability report dengan kinerja keuangan perusahaan. Misalnya, jika dana syirkah temporer dikelola dengan baik, maka dapat memperkuat hubungan antara pengungkapan sustainability report dengan kinerja keuangan perusahaan. Sebaliknya, jika dana syirkah temporer dikelola dengan buruk, maka dapat melemahkan hubungan antara pengungkapan sustainability report dengan kinerja keuangan perusahaan. Namun, ada beberapa faktor lain yang juga dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, seperti kondisi pasar, kebijakan pemerintah, dan faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi kegiatan bisnis perusahaan.

4.6.5. Pengaruh Opini Auditor Independen dan Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah di Indonesia

Berdasarkan hasil uji F, Opini Auditor Independen dan Pengungkapan Sustainability Report memiliki pengaruh positif secara simultan dan signifikan terhadap *Return On Asset* / Kinerja Keuangan. Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan sebelumnya ditemukan pada tabel di atas bahwa nilai probability sebesar 0,043 dan F_{hitung} adalah 4,335.

Dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai prob lebih kecil dari 0,05 maka kesimpulannya adalah berpengaruh secara signifikan, selain itu kita bisa membandingkan antara nilai $F_{hitung} >$ daripada F_{tabel} dengan menentukan model. Jika F_{hitung} dalam persamaan ini sebesar 4,335 adapun nilai F_{tabel} dalam jumlah data sebanyak 54, dengan jumlah variabel bebas sebanyak 2 variabel dan variabel terikat sebanyak 1 variabel dengan taraf signifikan 5% maka diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,18. Maka $F_{hitung}(4,335)$ lebih besar daripada $F_{tabel}(3,18)$ sehingga keputusan H_{a5} diterima dan H_{o5} ditolak. Yang artinya seluruh variabel yang terdiri dari Opini Auditor Independen dan Pengungkapan Sustainability Report secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat, yaitu Kinerja Keuangan yang diprosikan sebagai *Return On Asset*.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada pembahasan sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Opini Auditor Independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini dibuktikan dengan Karena t_{hitung} untuk variabel Opini Auditor Independen (4,121) lebih besar dari t_{tabel} (2,007) dan nilai prob $0,003 < 0,05$ maka keputusannya H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak.
2. Pengungkapan Sustainability Report berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini dibuktikan dengan Karena t_{hitung} untuk variabel Pengungkapan Sustainability Report (5,658) lebih besar dari t_{tabel} (2,007) dan nilai prob $0,013 < 0,05$ maka keputusannya H_{a2} diterima dan H_{o2} ditolak.
3. Dana Syirkah Temporer dapat memoderasi pengaruh Opini Auditor Independen terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini dibuktikan dengan Karena t_{hitung} untuk pengaruh tidak langsung variabel Opini Auditor Independen (4,592) lebih besar dari t_{tabel} (2,007) maka keputusannya H_{a3} diterima dan H_{o3} ditolak.
4. Dana Syirkah Temporer dapat memoderasi pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini dibuktikan dengan Karena t_{hitung} untuk pengaruh tidak langsung variabel Pengungkapan Sustainability Report (5,735) lebih besar dari t_{tabel} (2,007) maka keputusannya H_{a4} diterima dan H_{o4} ditolak.
5. Opini Auditor Independen dan Pengungkapan Sustainability Report berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini dibuktikan dengan Karena F_{hitung} sebesar (4,335) lebih besar dari F_{tabel} (3,18) dan nilai prob $0,043 < 0,05$ maka keputusannya H_{a5} diterima dan H_{o5} ditolak.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada pembahasan sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

5.2.1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan sebaiknya bisa meneliti pada khalayak yang lebih luas, bukan hanya pada sektor-sektor yang ada pada perusahaan bank umum syariah saja dan sebaiknya bisa memberi tambahan variabel yang lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan, supaya mendapatkan hasil yang lebih akurat. Serta bagi para peneliti selanjutnya disarankan menambahkan faktor-faktor lainnya baik variabel keuangan maupun non keuangan seperti besarnya pajak dan besarnya hutang yang ditanggung oleh perusahaan.

5.2.2. Bagi Akademik

Diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu perbankan syariah tentang faktor-faktor apa saja yang bisa mempengaruhi kinerja keuangan.

5.2.3. Bagi Investor

Bagi investor dan calon investor agar lebih mempertimbangkan opini auditor independen dan pengungkapan sustainability report karena opini auditor independen adalah salah satu faktor penting terhadap akuntabilitas suatu bank . sedangkan, pengungkapan sustainability report akan menunjang kualitas dari bank tersebut dalam hal pertanggung jawaban atas aspek lingkungan, sosial, ekonomi, dan tatakelola terhadap masyarakat.

5.2.4. Bagi Bank Syariah

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa belum semua masyarakat selaku investor mengetahui bahwa opini auditor independen dan pengungkapan sustainability report memiliki peran penting pada lembaga keuangan sebagai instrumen kepercayaan masyarakat. Oleh karena itu, perusahaan sebaiknya mengedukasi masyarakat tentang pelaporan keuangan dan pengungkapan sustainability report agar tidak ada asimetri informasi oleh berbagai pihak. Hal tersebut juga menjadi salah satu pertanggung jawaban bank syariah terhadap masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agoes, S. (2017). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik 1*.
- [2] Akbar, S., & Herawati, H. (2022). *Pengaruh Pengalaman Auditor, Etika Profesi Dan Self Efficacy Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Padang Dan Pekanbaru)*. Universitas Bung Hatta.
- [3] Akmal Tarigan, A., Yafiz, M., Harahap, I., Marliyah, Batubara, C., Ridwan, M., Harahap, N., Yusrizal, Sugianto, Nawawi, Z. M., Harmain, H., Anggraini, T., Abd Rasyid, A., Juliati Nasution, Y. S., Asriani, & Nurhani. (2015). *Buku Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*. Febi Press Uinsu.
- [4] Anandamaya, L. P. V., & Hermanto, S. B. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Return On Asset (Roa). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)*, 10(5).
- [5] Arthesa, A., & Handiman, E. (2006). Bank Dan Lembaga Keuangan Bukan Bank. *Jakarta, Pt Indeks Kelompok Gramedia*.
- [6] Artika, Z. (2021). *Pengaruh Dana Syariah Temporer Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Maqashid Syariah (Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2017-2019)*. Iain Bengkulu.
- [7] Ascarya. (2007). *Akad Dan Produk Bank Syariah*. Raja Grafindo Persada.
- [8] Azizah, A. (2017). *Dampak Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Tambang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)*. Stie Pgrri Dewantara Jombang.
- [9] Benyamin, M. (2002). *Glosarium Prentice Hall Manajemen Dan Pemasaran. Pt Prenhallindo, Jakarta*.
- [10] Bi Rahmani, N. A. (2016). *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Febi Press Uinsu.
- [11] Case, K. E., & Fair, R. C. (2002). *Prinsip-Prinsip Ekonomi Makro. Alih Ahasa: Benyamin Molan. Jakarta: Pt. Prehallindo*.
- [12] Chariri, A., & Ghozali, I. (2007). *Teori Akuntansi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 409*.
- [13] Eko Prabowo, A. (2014). *Pengantar Akuntansi Syariah (P. H. 9)*. Bina Karya Utama.
- [14] Fahmi. (2012). *Analisis Return On Asset (Roa) (P. H. 25)*. Alfabeta.
- [15] Fahmi, I. (2014). *Analisis Laporan Keuangan (P. H. 2)*. Alfabeta.
- [16] Faras, M., Delamat, H., & Tjandrakirana Dp, R. (2018). *Peran Audit Internal Dalam Menunjang Penerapan Good Corporate Governance Pada Pt Garuda Indonesia (Persero) Tbk*. Sriwijaya University.
- [17] Ghozali, I. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*. Undip.
- [18] H Timotius, C. (2017). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Andi.
- [19] Hafisah, U. (2017). Penilaian Return On Asset (Roa) Dengan Menganalisis Current Ratio, Quick Ratio Dan Return On Investment. *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 6.
- [20] Hardani, H. A., Ustiawaty, J., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sykmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Cv. Pustaka Ilmu Group.
- [21] Harun, U. (2016). Pengaruh Ratio-Ratio Keuangan Car, Ldr, Nim, Bopo, Npl Terhadap Roa. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 4(1), 67–82.
- [22] Hasibuan, M. S. P. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*.

- [23] Hastuti, N. R. (2018). *Pengaruh Opini Auditor Independen Dan Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Dana Syirkah Temporer Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- [24] Hermina, R., & Suprianto, E. (2016). Analisis Pengaruh Car, Npl, Ldr, Dan Bopo Terhadap Profitabilitas (Roe) Pada Bank Umum Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Bei 2008–2012). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 3(2), 129–142.
- [25] Hery. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah I*. Bumi Aksara.
- [26] Hevi, A. (2022). *Pengaruh Opini Auditor Independen Dan Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Dana Syirkah Temporer Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2020*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- [27] Ikhsan, Et. Al., A. (2018). *Auditing: Pemeriksaan Akuntansi* (P. H. 13). Madenatera.
- [28] Ikhsan, A. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi Dan Manajemen*. Citapustaka Media.
- [29] Ikhsan, A., Yamin Noch, M., Kholis, A., Hamdani, & Putri Rajana, J. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. Madenatera.
- [30] Indonesia, K. A. R. (2019). *Al-Qur'an Terjemah Tafsir Bil Hadis*. Cordoba.
- [31] Kaaffah, R. A., & Tryana, A. L. (2021). Pengaruh Gcg, Dana Syirkah Temporer Terhadap Kinerja Maqashid Syariah Pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 20–27.
- [32] Karno, D. K. S. (2021). Pengaruh Karakteristik Pemerintah Daerah Dan Opini Audit Badan Pemeriksa Keuangan Terhadap Return On Asset (Roa) Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah. *Inspirasi Ekonomi Jurnal Ekonomi Manajemen*, 3(1), 40–55.
- [33] Kasmir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Ke-3* (P. H. 196). Pt Raja Grafindo Persada.
- [34] Kasmir. (2014). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* (P. H. 65). Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- [35] Kurniasih, E. (2016). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio, Efisiensi Operasi, Not Interest Margin Terhadap Return On Aset (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Listing Di Bei Tahun 2009–2014). *Journal Of Accounting*, 2(2).
- [36] Mahmudah, N., & Harjanti, R. S. (2016). Analisis Capital Adequacy Ratio, Financing To Deposit Ratio, Non Performing Financing, Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2011-2013. *Prosiding Seminar Nasional Iptek Terapan (Senit) 2016 Pengembangan Sumber Daya Lokal Berbasis Iptek*, 1(1).
- [37] Munawir, H. S. (2004). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- [38] Parwanto, E., & Harto, P. (2017). Pengaruh Hasil Pemeriksaan Bpk Terhadap Return On Asset (Roa) Pemerintah Daerah. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 6(1), 35–43.
- [39] Peny, P., & Meiliana, M. (2021). Peny Pengaruh Praktik Tata Kelola Perusahaan Terhadap Return On Asset (Roa) Perusahaan Non-Keuangan Dimediasi Manajemen Risiko. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (Jpak)*, 9(3), 417–426.
- [40] Praja, B. A., & Hartono, U. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Capital Adequacy Ratio (Car), Loan To Deposit Ratio (Ldr), Non Performing Loan (Npl) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen (Jim)*, 7(1), 1–12.
- [41] S. Praja, J. (2012). *Ekonomi Syariah* (P. H.114). Pustaka Setia.
- [42] Simorangkir, O. P. (2004). Pengantar Lembaga Keuangan Bank Dan Non Bank. *Bogor: Ghalia Indonesia*.
- [43] Siregar, S. (2015). *Akuntansi Perbankan Syariah Sesuai Papsi Tahun 2013*.
- [44] Suandani, K. P., & Astawa, G. P. B. (2021). Pengaruh Opini Audit, Belanja Modal, Pendapatan Asli Daerah, Dan Dana Perimbangan Terhadap Return On Asset (Roa) Pemerintah Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali Tahun 2015-2019. *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 12(3), 728–739.
- [45] Syafina, L. (2018). *Panduan Penelitian Kuantitatif Akuntansi*. Medan: Febi Press.
- [46] Widyaningrum, L., & Septiarini, D. F. (2015). Pengaruh Car, Npf, Fdr, Dan Oer, Terhadap Roa Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia Periode Januari 2009 Hingga Mei 2014. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 2(12), 970–985.
- [47] Wijayanti, R. (2016). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Return On Asset (Roa) Perusahaan. *Syariah Paper Accounting Feb Ums*, 6, 39–51.
- [48] Yopie, S., & Andriani, E. (2021). Analisis Pengaruh Karakteristik Dewan Direksi Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Return On Asset (Roa) Perusahaan Keluarga. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 4(2), 1137–1146.
- [49] Zulpahmi, Z., Sumardi, S., & Andika, A. (2018). Dana Syirkah Temporer Dan Corporate Governance Mechanism Mempengaruhi Kinerja Maqasid Syariah Bank Syariah Di Indonesia. *Akuntabilitas*, 11(1), 35–52.